

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes* sp.
SEBAGAI VEKTOR DEMAM BERDARAH DI KELURAHAN
TUGURAJA KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medik

Oleh :

FAUZIAH NUR SHABRINA

20119107



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN/ TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes* sp. SEBAGAI
VEKTOR DEMAM BERDARAH DI KELURAHAN TUGURAJA KOTA
TASIKMALAYA**

Fauziah Nur Shabrina, Khusnul, Rudy Hidana

Program D-III Teknologi Laboratorium Medik Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti
Tunas Husada

Abstrak

DBD ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat menimbulkan gangguan pada manusia karena kebiasaannya menggigit serta menghisap darah. Nyamuk *Aedes aegypti* berperan selaku vektor utama dan nyamuk *Aedes albopictus* sebagai vektor potensial. Penelitian ini dilakukan pada wilayah yang berpotensi menjadi tempat yang dapat menularkan penyakit DBD yaitu di wilayah Tuguraja Tasikmalaya dan bertujuan untuk mengetahui gambaran keberadaan jentik nyamuk *Aedes* sp. pada tempat penampungan air. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah rumah yang berjarak 100 meter dari rumah yang positif DBD di RW 09 Kelurahan Tuguraja Cihideung Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan *Density figure* (DF) jentik di wilayah ini berisiko penularan sedang. Angka Bebas Jentik yaitu 70% masih berada di bawah standar nasional bebas DBD. Rendahnya angka ABJ menjadi peringatan untuk masyarakat agar waspada terhadap penularan DBD dan melakukan pemberantasan sarang nyamuk.

Kata Kunci : DBD, *Density figure*, ABJ

Abstract

DHF is transmitted through *Aedes aegypti mosquito* which can cause disturbance to humans because of its habit of biting and sucking blood.acts *Aedes aegypti mosquito* as the main vector and the *Aedes albopictus* as a potential vector. This research was conducted in an area that has the potential to be a place that can transmit dengue fever, namely in the Tuguraja Tasikmalaya area and aims to describe the presence of *Aedes* sp. in water reservoirs. The research method used is *purposive sampling method*. The sample in this study is a house that is 100 meters from a house that is positive for DHF in RW 09, Tuguraja Village, Cihideung, Tasikmalaya. The results showed that the *density figure* (DF) of larvae in this area was at moderate risk of transmission. The larva-free rate, which is 70%, is still below the national standard of being free of dengue. The low number of ABJ is a warning for the public to be aware of the transmission of DHF and to eradicate mosquito nest.

Keywords: DHF, *Density figure*, ABJ